

EFEKTIVITAS PERATURAN DAERAH KOTA BANJARMASIN NOMOR 7 TAHUN 2013 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK DI MASJID HASANUDDIN MADJEDI

Aziz Fadhilah Ramadhana¹, Salamiah,² Sri Herlina³

Ilmu Hukum¹, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM18810594

Ilmu Hukum², 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN1128037202

Ilmu Hukum³, 74201, Fakultas Hukum, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN1131089102

*email, azizzfadhillah@gmail.com

ABSTRAK

Pabrik bahan kimia berbahaya dan juga salah satu penyebab kematian paling terbesar di negara di dunia, terutama di negara-negara berkembang adalah Rokok. Oleh sebab itu, banyak negara yang mulai memberikan batasan-batasan kepada warga negaranya untuk merokok. Baik itu melalui pemasangan iklan bahaya merokok pada media elektronik dan media cetak ataupun dengan adanya kawasan dilarang merokok. Melihat bagaimana peran Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin dalam Penerapan Aturan Hukum Dilarang Merokok dilingkungan Masjid Hasanuddin Madjedi terkait Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 Kawasan Tanpa Rokok di Kota Banjarmasin. karena ini sangat menarik untuk di kaji lebih lanjut. Rumusan masalah yang ada pada hal tersebut yaitu: Bagaimanakah Efektifitas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Masjid Hasanuddin Madjedi Banjarmasin, Faktor Apakah Yang Mempengaruhi Efektifitas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Masjid Hasanuddin Madjedi Kota Banjarmasin Penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian hukum empiris sosiologis. Penelitian Empiris Sosiologis adalah penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data umum, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan. Dari penelitian yang penulis teliti bahwa Dalam pembuatan aturan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Kawasan Tanpa Rokok ini sudah bagus, tetapi dalam penegakan hukumnya masih tidak efektif dikarenakan kurangnya kesadaran khususnya dari jama'ah ataupun pengunjung di Kawasan Masjid Hasanuddin Madjedi, masih adanya jama'ah ataupun pengunjung yang merokok dikawasan tersebut yang mana dari pengakuan salah satu jama'ah ataupun pengunjung Masjid masih ada yang belum tahu tentang aturan tersebut yang diakibatkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pembuat aturan dan penegak hukum dalam hal ini Satpol PP Kota Banjarmasin dan juga tidak disediakan tempat atau fasilitas bagi jama'ah dan pengunjung yang merokok dikawasan yang dilarang dalam Peraturan Daerah Kota Banjarmasin dalam hal ini tempat ibadah yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah Masjid Hasanuddin Madjedi Banjarmasin.

Kata Kunci : Perokok, Peraturan Daerah, Kawasan Tanpa Rokok

ABSTRACT

Factory of dangerous chemicals and also one of the biggest causes of death in countries in the world, especially in developing countries is smoking. Therefore, many countries have started to provide restrictions on their citizens to smoke. Whether it's through advertising the dangers of smoking in electronic media and print media or by having no smoking areas. Seeing how the role of the Regional Government of the City of Banjarmasin in the Implementation of the No-Smoking Law in the Hasanuddin Madjedi Mosque environment regarding Regional Regulation Number 7 of 2013 Smoking Free Areas in the City of Banjarmasin. because this is very interesting to be studied further. The formulation of the problem in this matter is: How Effective is the Regional Regulation of the City of Banjarmasin Number 7 of 2013 Concerning Non-Smoking Areas at the Hasanuddin Madjedi Mosque in Banjarmasin, What Factors Affect the Effectiveness of the Regional Regulation of the City of Banjarmasin Number 7 of 2013 concerning Non-Smoking Areas at the Hasanuddin Madjedi Mosque City of Banjarmasin The research that will be carried out is sociological empirical legal research. Sociological Empirical Research is research with field data as a general data source, such as the results of interviews and observations. Empirical research is used to analyze law which is seen as patterned social behavior in people's lives that always interact and relate to social aspects. From the research that the author has examined, the regulations made by the Regional Government of Banjarmasin City Number 7 of 2013 concerning Smoking Free Areas are good, but law enforcement is still ineffective due to lack of awareness, especially from congregations or visitors in the Hasanuddin Madjedi Mosque area. , there are still congregations or visitors who smoke in the area which from the admission of one congregation or visitors to the mosque there are still those who do not know about these rules due to the lack of socialization carried out by rule makers and law enforcement in this case the City Satpol PP Banjarmasin and also not providing places or facilities for worshipers and visitors who smoke in areas that are prohibited in the Regional Regulations of the City of Banjarmasin in this case the place of worship referred to by the researcher in this case is the Hasanuddin Madjedi Mosque in Banjarmasin.

Keywords : Smokers, Regional Regulations, Non-Smoking Area.

Peraturan Perundang-undangan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Pengamanan Zat Adiktif Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan

Peraturan bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 188/MENKES/PB/I/2011. Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Kawasan Tanpa Rokok

Jurnal

Muhammad Khambali, "Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Dampak Asap Rokok", Jurnal Hukum Responsif, 2018, hlm. 1. Dapat diakses online <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/hukumresponsif/article/view/159/141>., pada tanggal 10 April 2022.

M. Zaki Mubarak, "Efektifitas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin" Jurnal Hukum, 2021. Online pada <http://eprints.uniskabjm.ac.id/7480/1/Artikel%20Zaki>., tanggal 15 April 2021

Website

Djamanshiro, 2008, Dampak Merokok Bagi Kesehatan, diunduh tanggal 12 Juli 2022, <http://one.indoskripsi.com>.

<https://buleleng.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/58-mengenal-rokokserta-dampaknya-bagi-kesehatan> di akses pada tanggal 12 Juli 2022

<https://dinkes.bantenprov.go.id/read/berita/488/PENGERTIAN-MEROKOKDAN-AKIBATNYA.html> di akses pada tanggal 11 Juli 2022

<https://kumparan.com/kabar-harian/pengertian-perokok-pasif-dan-bahayanyabagi-kesehatan-1xW6gqVZaiJ/1> di akses pada tanggal 12 Juli 2022 Profil Masjid Hasanuddin Madjedi Banjarmasin Kalsel, di akses pada hari senin 11 Juli 2022 pukul 09:30 wita di:

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/09/14/kalselpedia-profil-masjidhasanuddin-madjedi-banjarmasin-kalsel>.

TCSC Indonesia, Landasan Hukum Bagi Kawasan Tanpa Rokok, http://tcscindonesia.org/wpcontent/uploads/2012/08/Landasan_KTR.pdf., tanggal 2 April 2022.